

Fungsi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Di Kecamatan Khusus Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud

Brenden Purukan¹

Wiesje F. Wilar²

Jamin Potabuga³

Abstrak

Tujuan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Memberikan Pendidikan Politik Kepada Masyarakat di Kecamatan khusus Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud. Keberadaan partai politik itu peting dalam menunjang berjalannya pemerintahan yang demokrasi. Dimana partai politik adalah salah satu pihak yang mampu menjembatani antara pemerintah dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu di Pasal 6A ayat (2). Meskipun fungsi dari partai politik merupakan hal yang sangat penting tetapi kinerja dari partai politik dalam menjalankan pendidikan partai politik belum maksimal di masyarakat, sehingga masih terdapat masyarakat yang tidak paham akan hukum dan yang mampu menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Miangas dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan melalui kampanye, sosialisasi, bakti social dan beberapa kegiatan kemasyarakatan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai wawasan kebangsaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. ta adalah bahwa PDI perjuangan masih tetap menjadi partai kepercayaan rakyat.

Kata Kunci: : Fungsi, Partai Politik, PDIP, Pendidikan Politik

¹ *Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

² *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

³ *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

Sekretariat:

*Gedung c, Lantai 2, Fispol Unsrat
Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Pendahuluan

Pendidikan politik merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat sebagai warga negara. Sedari dini, kita telah diberikan pendidikan tentang arti penting politik itu sendiri baik dari pelajaran di sekolah maupun pada lingkungan keluarga. Karena pada dasarnya, pemahaman perihal politik tidak hanya sekadar memilih calon A maupun B tapi politik punya arti yang sangat luas dan banyak maknanya bagi kehidupan masyarakat. Sekarang ini banyak sekali masyarakat yang masih buta terhadap pendidikan politik, masyarakat sekarang kerap berpikir bahwa politik itu hanya urusan pemerintah dan elit-elit tertentu.

Dampak dari sikap apatis tersebut adalah banyak dari mereka yang gampang untuk dibohongi pada saat pemilu, banyak mereka yang sekadar ikut-ikutan saja tanpa mengetahui visi dan misi pasangan calon yang berkontestasi. Perlu ditekankan bahwa, masyarakat yang mengikuti kegiatan pendidikan politik bukan berarti mereka masuk ke golongan partai tertentu atau bagian dari golongan tertentu. Mereka yang berkeinginan untuk belajar tentang arti lebih politik di sini telah menyadari tentang kewajibannya sebagai masyarakat yang cerdas dan juga telah menyadari perannya sebagai warga negara.

Selain pendidikan politik berfungsi antara lain untuk: 1. Menjadikan masyarakat yang sadar politik. 2. Lebih aktif dalam partisipasi politik di era pembangunan. 3. Sekaligus menghumanisasikan masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih nyaman dan sejahtera untuk dihuni oleh semua warga Indonesia. melalui pendidikan politik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan politik masyarakat dan agar mereka dapat berpartisipasi secara maksimal dalam sistem politiknya. (Kantaprawira (1988:54). Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan politik dimaksudkan agar dapat membentuk kepribadian, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Point- point diatas merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh Partai

politik, mengingat masih banyaknya masyarakat yang minim akan pengetahuan tentang politik. Partai politik memiliki tugas memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, dimana Partai politik tidak hanya memberikan perhatian kepada masyarakat saat masa kampanye lalu kemudian dilupakan, dibubarkan tanpa adanya evaluasi.

Mengenai peran partai dalam pendidikan politik yaitu mendidik, menginformasikan dan membujuk masyarakat untuk berperilaku tertentu. Partai politik juga mendidik warga negara mengapa mereka harus mengambil posisi kebijakan tertentu dan pemilu salah satu kurus pendidikan warga negara yang ber sifat masal. Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) terdapat mata pelajaran mengenai ilmu politik yang mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia. (Bakry, 2009:3) Pendidikan kewarganegaraan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) merupakan partai pemenang pemilu tahun 2019 dan salah satu partai terbesar di Indonesia, selama ini dikenal dengan pengkaderannya yang baik sehingga dapat menghasilkan pimpinan-pimpinan yang berkualitas baik.

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Kepulauan Talaud tepatnya di Kecamatan khusus Miangas, yang akan mengkaji mengenai peran dari partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat, dalam hal ini peneliti berfokus pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kecamatan Miangas.

Berdasarkan fakta tersebut, terlihat fakta bahwa mesin partai PDI-P di Kecamatan khusus Miangas berjalan dengan baik begitu juga dengan pendidikan politik kepada masyarakat, oleh sebab itu perlu di teliti lebih mendalam mengenai bagaimana peran dari partai politik terutama Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) memberikan pendidikan politik kepada

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

masyarakat di kecamatan khusus Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai fungsi dari partai PDI-P Kecamatan khusus Miangas dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Pendidikan Politik mengacu pada pendapat Eko Handoyo & Puji Lestari (2017:4) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sengaja untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dalam menanggapi lingkungan secara positif atau melakukan perubahan (pengetahuan, sikap, dan perilaku) yang bermakna bagi dirinya, masyarakat, dan lingkungannya.

Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketua PAC PDI-P Kecamatan khusus Miangas
2. Pengurus Partai PDI-P Kecamatan khusus Miangas

Masyarakat Kecamatan khusus Miangas

Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi; Reduksi data Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan Penyajian data Setelah data direduksi

Pembahasan

Pendidikan partai politik harus dilakukan oleh partai politik kepada masyarakat mengingat bahwa banyak masyarakat yang masih awam mengenal politik. Dibeberapa kalangan masyarakat bahkan ada yang merasa takut untuk terjun ke dunia politik. Bukan karena apa, hal ini terjadi karena kurang paham dan sadarnya masyarakat akan politik itu sendiri. Politik sebenarnya tidaklah seram dan kegiatan yang saling menjatuhkan. Justru dengan

keberadaan politik yang sebenarnya mampu menjadikan keadaan menjadi stabil baik itu dari sisi keamanan ataupun pertahanan negara. Politik apabila digunakan dengan baik maka akan memberikan dampak yang positif pula bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Tetapi keberadaan paradigma di masyarakat menjadikan politik dianggap sebagai sesuatu yang menyeramkan dan jarang ada yang mau mengerti dan memahami politik itu sendiri.

Berjalannya suatu negara tidak akan bisa mencapai kondisi yang kondusif apabila tidak berjalan beriringan dengan politik. Hal ini karena politik adalah salah satu stabiliser yang menjalankan fungsinya dalam menopang pembangunan ekonomi di suatu daerah. Misalnya adalah, seorang investor luar negeri atau investor asing akan menanamkan modal atau berinvestasi ketika negara tersebut berada pada kondisi kestabilan politik dan keamanan disuatu daerah, selain melihat kondisi ekonominya. Untuk itu maka sudah seharusnya masyarakat paham dan mengerti dengan dunia politik sehingga politik yang ada akan menjadi politik yang berkualitas dengan melibatkan partisipasi masyarakatnya dalam pengambilan keputusan.

Bentuk bentuk pendidikan politik yang dilakukan PDI PERJUANGAN khususnya di DPC Kecamatan Khusus Miangas. dengan melakukan konsolidasi di berbagai tingkatan di antaranya dari tingkat DPC ranting sampai anak ranting, melakuakn kampanye politik, seminar politik, diskusi politik, pendidikan politik partai PDI Perjuangan ini di ajukan kepada kelompok profesi, baik yang sudah terorganisir maupun yang belum terorganisir, dari kelompok masyarakat maupun pedagang kecil, pengrajin sektor informal dan lain-lain.

Mengingat jumlah masyarakat yang sangat besar dan terkategori, penduduk Indonesia yang luas serta merupakan masyarakat profesi, maka perlu kiranya melihat kelompok masyarakat yang beprofesi dan selanjutnya di kategorikan. Sebagai contoh, profesi sebagai petani dapat dijadikan prioritas utama, dalam pengembangan program ini. pengembangan program melalui kelompok profesi masyarakat di anggap

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

perlu, secara territorial bangsa kita berimbang baik darat dan lautnya.

Bentuk kegiatan yang dilakukan PDI Perjuangan dilapangan adalah studi lapangan atau praktek dan percobaan atau percontohan. Keberhasilan pengembangan kelompok profesi masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat kepedulian kader partai terhadap upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Oleh karena itu, semua elemen organisasi harus bersikap untuk mendukung terselenggaranya program ini. Pengoptimalan program pengembangan kelompok profesimasyarakat dapat di bentuk melalui lembaga atau yayasan maupun institusi lain yang berfungsi sebagai fasilitator. Pendidikan dan latihan (Diklat) kader PDI Perjuangan menjadi hal yang sangat penting dilakukan untuk merebut masa depan. Pendidikan dan latihan (Diklat), kader dan anggota partai akan memantapkan kembali pemahamannya hal ini sangat mendukung bagi upaya partai merebut masa depan. Pemahaman yang lebih baik tentang materi-materi yang di sajikan dalam pendidikan dan latihan (Diklat) kader, diyakini akan mampu meningkatkan performa kader ataupun anggota serta kelembagaan ke depan. Ini merupakan pembuktian yang kongkrit bahwa partai melakukan pendidikan politik, khusus nya di DPC Kecamatan Khusus Miangas dengan melihat beberapa hal diantaranya adalah struktur dan komposisi kepengurusan tingkat kecamatan dan desayang telah dibentuk, dan struktur dan komposisi kepengurusan organisasi sayap tingkat kecamatan dan desa.

Kampanye yang dilakukan PDI Perjuangan yang juga merupakan bagian dari pendidikan adalah penyampaian materi yang dianggap lebih mempunyai nilai nasionalisme yang tinggi. Materinya pun telah ditentukan dalam rapat konsolidasi (RAKON). Proses pendidikan dan pembelajaran secara berkala, tetapi hal ini merupakan bagian dari pendidikan politik ketika menjelang pesta demokrasi.

PDI Perjuangan secara rutin melakukan pendidikan politik kepada kader.

Nanti kader yang secara langsung bersentuhan langsung dengan masyarakat. Keinginan partai untuk tetap melaksanakan salah satu fungsi terbentuknya patai politik adalah melaksanakan pendidikan politik dan ini telah terbukti. Hasil pendidikan politik yang bisa di lihat secara kasat mata adalah bahwa PDI perjuangan masih tetap menjadi partai kepercayaan rakyat.

Partai politik berperan dalam melakukan pendidikan politik sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun bentuk dari penyelenggaraan pendidikan politik masyarakat adalah dengan melakukan baik itu kampanye ataupun melalui kaderisasi partai. Pada dasarnya sebenarnya banyak metode yang dapat dilakukan dalam menjalankan fungsinya dalam pendidikan politik masyarakat. Dalam hal ini tentunya harus ada sinergis antara partai politik itu sendiri dengan masyarakat sebagai objek dan subjek penyelenggara. Kader partai politik adalah ujung tombak penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan oleh masing-masing partai. Kader partai politik memiliki kewajiban dan tugas untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah politik. Semua kader partai politik memiliki tugas yang sama untuk mengajarkan pendidikan politik kepada publik. Penyelenggaraan pendidikan politik dapat menjadi salah satu bentuk esensi nyata untuk membentuk jiwa masyarakat yang paham dan sadar hukum. Pendidikan politik yang baik dan benar akan menjadi kunci utama atas keberhasilan politik di suatu negara.

Organisasi pendidikan politik harus mampu meningkatkan kesadaran kehidupan nasional dan negara, kemampuan bangsa, pengembangan pribadi, pendidikan politik harus mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengenali masalah politik yang belum terselesaikan. Bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik pada umumnya adalah dalam bentuk kampanye dan kegiatan regenerasi. Dengan menjalankan fungsinya dalam menyediakan pendidikan politik yang cerdas di masyarakat, termasuk dengan berbagai kegiatan seperti kampanye, layanan sosial, regenerasi dan kegiatan positif

lainnya, itu akan membuat masyarakat lebih sadar dan partisipasi masyarakat dalam politik akan meningkat. Dalam menjalankan fungsinya, partai politik harus memilih pendekatan yang tepat untuk menghindari konflik di tengah-tengah masyarakat, karena pada dasarnya partai politik berfungsi untuk menemukan dan mengajar seorang berbakat dan juga masyarakat pada umumnya, untuk secara aktif berpartisipasi ikut serta berpolitik. Selain itu, partai politik juga mengadakan kreasi atau menyalurkan pendapat aspirasi masyarakat sedemikian rupa sehingga kebingungan pendapat di masyarakat berkurang.

Uraian diatas menjelaskan bahwa bentuk pendidikan politik yang di lakukan oleh PDI Perjuangan Kecamatan Khusus Miangas terfokus pada kader dan masyarakat dengan pola pelatihan maupun pembinaan profesi. Menurut peneliti apa yang dilaksanakan oleh PDI perjuangan masih bersifat inklusif walaupun sudah sejalan dengan undang-undang.

Upaya PDI Perjuangan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat nya agar menjadi masyarakat yang mempunyai jiwa militan dan kritis terhadap partai maupun permasalahan bangsa ini tentunya mempunyai strategi serta upaya yang selama ini dilakukan demi terwujudnya visi dan misi partai strategi yang dimaksud adalah seni kecakapan PDI Perjuangan Kecamatan Khusus Miangas.

Upaya memberikan pemahaman atau mentransformasikan nilai-nilai ke partaian yang tentunya dengan tujuan untuk meberikan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat mempunyai jiwa , militan dan mempunya daya juang serta loyalitas yang tinggi. Strategi pendidikan politik adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pengajaran tertentu. Meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman kepada masyarakat Kecamatan Khusus Miangas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, terlihat jelas bahwa partai PDI-P di Kecamatan Khusus Miangas melakukan pendidikan politik kepada

masyarakat dengan berbagai macam kegiatan seperti pada waktu kampanye, bahkan setelah kegiatan pemilihan mereka melakukan kegiatan bakti social kepada masyarakat untuk menunjukkan eksistensinya dan memberikan pendidikan dan contoh yang baik ditengah masyarakat kecamatan Khusus Miangas.

Pendidikan politik adalah salah satu upaya strategis mendemokrasikan bangsa indonesia. Pendidikan politik yang dimaksud adalah model pendidikan yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa, sehingga menjadi masyarakat kritis, kreatif, partisipatif dan dapat mengaktualisasikan diri mereka. Dalam konteks ini proses demokratisasi tidak menjadi monopoli segelintir orang yang mengatasnamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum, tetapi masyarakat mempunyai kesempatan dan jaminan hukum yang sama untuk memberikan atau berpartisipasi untuk membangun bangsa ini.

Pendidikan politik PDI Perjuangan seperti yang telah di jabarkan sebelumnya, mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Tanpa arah dan tujuan yang jelas maka perjuangan partai akan sia-sia. Isi pendidikan politik PDI Perjuangan saat ini hanya sebatas lebih memantapkan pemahaman masyarakat tentang politik yang ada di sekitarnya. Pemahaman yang lebih baik tentang perpolitikan yang telah di berikan akan berdampak kepada partisipasi politik.

Penutup

Kesimpulan

1. Fungsi partai politik di atur dalam undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang paarti politik. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kecamatan Miangas dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan melalui kampanye, sosialisasi, bakti social dan beberapa kegiatan kemasyarakatan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai wawasan kebangsaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum. ta adalah bahwa PDI perjuangan masih tetap menjadi partai kepercayaan rakyat.

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

2. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan pendidikan politik oleh partai politik dan khususnya PDI-P adalah masyarakat merasa lebih memahami dinamika politik dan juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh partai politik. Sehingga stigma negative dari partai politik dapat berkurang.
3. Fungsi partai politik khususnya dalam penelitian ini berfokus pada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah memberikan contoh sikap dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya demokrasi yang sehat di Indonesia terutama di pulau terluar sehingga masyarakat tidak merasa minder walaupun hidup di pulau paling ujung Indonesia.

Saran

1. Bagi partai politik sebaiknya lebih sering melakukan pendidikan politik kepada publik, tidak hanya menjelang pemilihan, tetapi partai politik berbondong- bondong untuk menjalankan program partai mereka. Sebagai forum aspirasi bagi masyarakat, maka fungsi sekretariat partai harus dimaksimalkan tidak hanya untuk secara simbolis bahwa partai ada di daerah tetapi juga berfungsi sebagaimana seharusnya bagaimana masyarakat ingin mengenal partai lebih dekat. jika sekretariat partai tidak pernah dibuka untuk umum, tepat sebelum pemilihan, sekretariat partai penuh dengan pendukung partai.
2. Partai politik sebaiknya memperhatikan hal-hal yang perlu dipenuhi dalam hal partai dan untuk melaksanakan tugas mereka sebagai anggota partai politik dengan baik, jika telah duduk di salah satu kursi dari Dewan. Partai politik semakin meningkatkan kualitas keanggotaan, baik dalam disiplin dan lain-lain, ini akan membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan bersama. Meningkatkan kualitas keanggotaan tidak hanya didasarkan pada regenerasi, tetapi harus melihat apa yang harus dicapai dalam tujuan bersama, tidak hanya memprioritaskan kepentingan

keanggotaan, tetapi mencapai tujuan bersama

3. Pentingnya sikap saling membantu dan tolong antar sesama kadeer dan kepada masyarakat guna meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai sehingga apa yang diberikan kepada masyarakat dapat dipercaya, sehingga dapat meningkatkan elektabilitas partai tersebut..

Daftar Pustaka

- Almond, Gabriel A. (1990). *Budaya Politik, Tingkah Laku, dan Demokrasi di Lima Negara*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia)
- Bakry, Ms Noor. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Pustaka. Belajar
- Budiardjo, Miriam. (1998) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Eko Handoyo & Puji Lestari. 2017. *Pendidikan Politik*. Yogyakarta. Penerbit Pohon Cahaya.
- Firmanzah, Ph.D, *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning, Ideologi Politik di Era Demokrasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008)
- Hesel Nogi Tangkilisan, *Kebijakan Publik yang Membumi* (Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia, 2003)
- Kartini Kartono, *Pendidikan Politik: Sebagai Bagian Pendidikan Orang Dewasa*, (Bandung: Mandar Maju, 2009)
- Kantaprawira, Rusadi. (1988). *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar Bandung : Sinar Baru*
- _____. 1983. *Sistem Politik Indonesia: Suatu Model Pengantar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Koesnadi , S.H, 1972 , *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta : Seruling Massa
- Miles, M. B. and A. Huberman M. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press
- Maksudi Iriawan Beddy. 2016. *Sistem Politik Indonesia: Pemahaman Secara*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 4 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Teoritik dan Empirik. Jakarta:
Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2010, Metodologi
penelitian kualitatif, Remaja
Rosdakarya, Bandung

S. Katz dan William Crotty, Handbook of
Party Politics

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu
Politik*. Cetakan kesembilan Jakarta:
PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
Bandung

Surbakti, Ramlan. (1999) *Memahami
Ilmu Polilik*. Jakarta: PT Gramedia
Widiasarana Indonesia.

Sukarna. 1981. *Sistim Politik*. Bandung:
Alumni.

Sumber Lainnya:

- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011
tentang Partai Politik
- Instruksi Presiden (Inpres) No. 12
tahun 1982 tentang pendidikan politik
bagi Generasi Muda